

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Pendekatan penelitian kuantitatif korelasional ini karena sesuai dengan permasalahan yang terjadi, yaitu permasalahan yang sering ada dalam dunia pendidikan di Indonesia yang sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk memenuhi standar pembelajaran yang baik berupa kinerja. Metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan yang selama ini terjadi dan jelas tanpa adanya manipulasi maupun mensimulasi penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD negeri dalam lingkup UPT Yogyakarta Wilayah Barat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 16 Oktober 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik suatu atau beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh guru Penjas SD negeri dan swasta di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang berjumlah 59 guru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel berfungsi sebagai representativitas atau cerminan terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru Penjas SD dalam cakupan UPT Yogyakarta Wilayah Barat yaitu guru-guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Hasil observasi dan data pendukung melaporkan terdapat 26 guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang sudah berstatus PNS.

D. Variabel Penelitian

Menurut Maksum (2012: 29) variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel sendiri digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas meliputi variabel bebas pertama sertifikasi guru (X_1), variabel bebas

kedua motivasi kerja (X_2), dan variabel bebas ketiga masa kerja (X_3) serta variabel terikatnya kinerja guru Penjas (Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, harus dimiliki alat pengumpul data yang biasa disebut dengan sebutan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Kuesioner/Angket

Teknik/metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Kuesioner/angket umumnya ingin mengetahui tentang fakta yang dialami oleh responden mengenai sikap dan pendapatnya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data variabel motivasi kerja menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut berupa motivasi kerja (intrinsik) dan motivasi kerja (ekstrinsik), kemudian dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen. Prinsip skala *likert* yaitu menentukan kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap dari sangat positif sampai sangat negatif. Pembuatan alat ukur skala *likert* menggunakan empat skala. Pilihan jawaban positif, Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (S) diberikan skor 3, Kadang-Kadang (K) diberikan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberikan skor 1. Untuk jawaban negatif Selalu (SL)

diberikan skor 1, Sering (S) diberikan skor 2, Kadang-Kadang (K) diberikan skor 3, dan Tidak Pernah (TP) diberikan skor 4.

Tabel 1. Kisi-Kisi Motivasi Kerja

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Kerja	1. Motivasi Internal.	1.1 Semangat Bekerja.	1, 2	3, 4	20
		1.2 Loyalitas Bekerja.	5, 6	7, 8	
		1.3 Bangga Terhadap Hasil yang Dicapai.	9, 10	11, 12	
		1.4 Pengembangan Potensi dan Kemampuan	13, 14	15, 16	
		1.5 Kebebasan Menyampaikan Pendapat.	17, 18	20	
	2. Motivasi Eksternal.	2.1 Mendapatkan gaji/insentif/imbalan.	21, 22	23, 24	20
		2.2 Mendapatkan Hadian/Bonus	25, 26	27, 28	
		2.3 Memperoleh Penghargaan/Pujian	29, 30	31, 32	
		2.4 Suasana Kerja.	33, 34	36	
		2.5 Hubungan Kerja	37, 38	39, 40	

2. Studi Dokumentasi

Teknik/ metode kedua yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumnetasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274).

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat berupa dokumen atau bukti guru tersebut sudah mendapatkan sertifikasi guru dan masa kerja atau lamanya bekerja sebagai guru Penjas.

Tabel 2. Kisi-Kisi Sertifikasi Guru

No.	Nama Guru	Sertifikat Pendidik	
		Sudah Punya	Belum Punya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
Dst			

Tabel 3. Kisi-Kisi Masa Kerja

No.	Indikator/Masa Kerja	Pilihan Jawaban
1.	➤ 25 Tahun	
2.	23 – 25 Tahun	
3.	20 – 22 Tahun	
4.	17 – 19 Tahun	
5.	14 – 16 Tahun	
6.	11 - 13 Tahun	
7.	8 – 10 Tahun	
8.	5 – 7 Tahun	
9.	2 – 4 tahun	

3. Observasi

Dalam penelitian ini metode/teknik terakhir yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Menurut Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks dari proses biologis dan psikologis, yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015: 203).

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru Penjas dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan skala *likert*.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kinerja Guru

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kinerja Guru	1. Pra-pembelajaran.	1.1 Memeriksa kesiapan peserta didik.	1, 2		2
	2. Kegiatan Inti.	2.1 Menguasai materi pembelajaran.	3, 4, 5		16
		2.2 Pendekatan/strategi pembelajaran.	6, 7, 8, 9		
		2.3 Memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran.	10, 11, 12		
		2.4 Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik.	13, 14		
		2.5 Menilai proses dan hasil belajar.	15, 16		
		2.6 Menggunakan bahasa.	17, 18		
	3. Penutup.	3.1 Mencermati tugas ajar secara keseluruhan.	19, 20		2

F. Definisi Operasional Variabel

1. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pemberian surat bukti kepada guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang telah memenuhi syarat tertentu berupa kualifikasi akademik, kompetensi mengajar dalam mata pelajaran Penjas, sehat jasmani dan rohani sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Instrumen yang digunakan adalah dokumen mengenai sertifikasi guru dari guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang sudah berstatus PNS.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan atau kekuatan yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri seorang individu, yaitu guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat sehingga individu tersebut dapat bertindak akan suatu hal dengan baik. Instrumen motivasi kerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat yang digunakan ditinjau dari:

a. Motivasi Intrinsik

- 1) Semangat bekerja.
- 2) Loyalitas bekerja
- 3) Bangga terhadap hasil yang dicapai.
- 4) Pengembangan potensi dan kemampuan
- 5) Kebebasan menyampaikan pendapat.

b. Motivasi Ekstrinsik

- 1) Mendapatkan gaji/insentif/ imbalan.
- 2) Mendapatkan hadiah/bonus.

- 3) Memperoleh penghargaan/ pujian.
- 4) Suasana kerja.
- 5) Hubungan kerja.

3. Masa Kerja

Masa kerja adalah waktu yang telah dijalani seorang guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat selama menjadi guru, sehingga akan membentuk pengalaman dalam suatu pekerjaan yang dijalannya. Masa kerja sebagai guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat dihitung sejak guru tersebut bekerja sebagai guru. Instrumen yang digunakan berdasarkan dokumen mengenai masa kerja dari guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat.

4. Kinerja Guru

Kinerja adalah suatu keberhasilan seorang guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat dalam pelaksanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru Penjas SD di UPT Yogyakarta Wilayah Barat adalah lembar observasi yang meliputi pra-pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada seberapa jauh suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur (Maksum, 2012: 112). Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas item/isi yaitu ukuran validitasnya didasarkan pada derajat validitas isi angket. Menurut Arikunto (2013: 213) untuk mencari validitas item-item angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X^2 = Jumlah kuadrat X.

Y^2 = Jumlah kuadrat Y.

XY = Jumlah koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X = jumlah setiap skor.

Y = Jumlah setiap skor.

N = Jumlah subjek.

Menurut Sugiyono (2015: 182) perhitungan korelasi berdasarkan ketentuan, apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ taraf signifikan 5 %, dapat diartikan butir soal dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ 5 %, butir soal tidak valid dan tidak digunakan. Hasil uji validitas pada variabel motivasi kerja disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir1	0,786	0,3	Valid
Butir2	0,606	0,3	Valid
Butir3	0,555	0,3	Valid
Butir4	0,550	0,3	Valid
Butir5	0,535	0,3	Valid
Butir6	0,526	0,3	Valid
Butir7	0,545	0,3	Valid
Butir8	0,596	0,3	Valid
Butir9	0,478	0,3	Valid
Butir10	0,643	0,3	Valid
Butir11	0,553	0,3	Valid
Butir12	0,548	0,3	Valid
Butir13	0,497	0,3	Valid
Butir14	0,528	0,3	Valid
Butir15	0,659	0,3	Valid
Butir16	0,715	0,3	Valid
Butir17	0,490	0,3	Valid
Butir18	0,520	0,3	Valid
Butir19	0,035	0,3	Gugur
Butir20	0,590	0,3	Valid
Butir21	0,773	0,3	Valid
Butir22	0,572	0,3	Valid
Butir23	0,605	0,3	Valid
Butir24	0,492	0,3	Valid
Butir25	0,502	0,3	Valid
Butir26	0,502	0,3	Valid
Butir27	0,645	0,3	Valid
Butir28	0,644	0,3	Valid
Butir29	0,473	0,3	Valid
Butir30	0,482	0,3	Valid
Butir31	0,627	0,3	Valid
Butir32	0,635	0,3	Valid
Butir33	0,767	0,3	Valid
Butir34	0,684	0,3	Valid
Butir35	0,230	0,3	Gugur
Butir36	0,576	0,3	Valid
Butir37	0,537	0,3	Valid
Butir38	0,643	0,3	Valid
Butir39	0,594	0,3	Valid
Butir40	0,487	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Terdapat pernyataan nomor 19 dan 35 dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten (ajek) apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Maksum, 2012: 117). Menurut Arikunto (2015: 221) reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila nilai atau skor yang diperoleh menunjukkan keajekan meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Alat ukur yang dimaksud adalah kuesioner/angket. Dalam menghitung reliabilitas pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

Arikunto (2015: 238-239) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan level signifikan 5 %. Rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen.

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum^{\sigma} b^2$ = Jumlah varian butir.

σ_t^2 = Variansi total.

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan	Intepretasi
Motivasi kerja	0,947	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer 2018

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari empat variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti berdistribusi simetris atau normal. Untuk menguji normalitas data hasil tes digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan memanfaatkan *SPSS* pada komputer. Dalam uji normalitas berlaku ketentuan jika $p > 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$, data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Maksum, 2012: 161-162).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yang dimaksud adalah upaya memastikan linier tidaknya sebaran data yang ada (Maksum, 2012: 163). Uji ini dibutuhkan terutama pada analisis regresi atau korelasi yang bersifat sebab akibat. Linieritas regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan garis regresi tidak linier. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, persamaan garis regresi linier.

hitung < F tabel, persamaan garis regresi menunjukkan linier. Setelah semua distribusi menunjukkan linier, dilakukan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel bebas. Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui harga interkorelasi antarvariabel bebas. Jika harga interkorelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800, tidak terjadi multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji dengan menggunakan korelasi *product moment*.

1) Koefisien korelasi X_1 dengan Y dengan rumus.

$$r_{X_1Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{X_1Y} = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y.

$\sum X_1^2$ = Jumlah produk kuadrat X_1 .

$\sum Y^2$ = Jumlah produk kuadrat Y.

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dan Y.

$\sum X_1$ = jumlah produk X_1 .

$\sum Y$ = Jumlah produk Y.

N = Jumlah sampel.

Apabila kriteria pengujian $r_{X_1Y} > r_{tabel}$, antara X_1 X_2 X_3 dan Y ada hubungan yang berarti.

2) Hipotesis keempat diuji dengan menggunakan regresi linier berganda.

a) Menghitung Regresi Linier Ganda

Menurut Maksum (2012: 172-174) untuk mengetahui regresi linier digunakan rumus:

$$Y_i = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + S$$

Keterangan:

$$i = 1, 2, 3, \dots$$

a_0 = Suku tetap.

a_1 = Koefisien regresi pada X_1 .

a_2 = Koefisien regresi pada X_2 .

a_3 = Koefisien regresi pada X_3 .

S = Residu

Koefisien a_0 , a_1 dan a_2 dapat dihitung dengan rumus:

$$a_0 = Y - a_1 X_1 - a_2 X_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

b) Menghitung Koefisien Korelasi Ganda

Menghitung korelasi ganda X_1 , X_2 dengan Y dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2 \cdot r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{x12}}{1 - r_{x12}^2}}$$

Keterangan:

$r_{y(12)}$ = Koefisien korelasi antara Y, X_1 dan X_2 .

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1 .

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2 .

r_{x12} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 .

c) Melakukan Uji Signifikan Model (Keberartian Koefisien Korelasi Ganda).

$$F = \frac{R / k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{atau} \quad F = \frac{JK (reg)/k}{JK (S)/(n-k-1)} \times 10\%$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas.

N = Ukuran sampel.

Uji signifikan ini bertujuan untuk mengetahui keberartian apakah regresi (linier) yang bisa dijadikan untuk membuat suatu kesimpulan mengenai sejumlah variabel yang sedang diteliti. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, bisa dikatakan bahwa hipotesis alternatif diterima dan koefisien korelasi adalah berarti atau hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan Y ada hubungan yang berarti.